

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama Trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyaman pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, dan peningkatan kecemasan dan peningkatan berat badan, peningkatan tinggi fundus uteri, serta pembesaran perut (Pudji dan Ina, 2018).

Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan dari awal kehamilan sampai akhir kehamilan. Setiap pemeriksaan yang dilakukan akan ada pengkajian data yaitu subyektif dan obyektif. Pada data subyektif, ibu akan ditanya terkait keluhan yang dirasakan, ini berhubungan dengan ketidaknyamanan pada kehamilan. Pada tiap trimester, ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang berbeda, begitupula mendekati persalinan yaitu pada trimester III kehamilan. Ketidaknyamanan pada trimester 3 yang biasanya dirasakan oleh ibu hamil yaitu cloasma, edema dependen, striae dan lineae, gusi berdarah, kram pada kaki, nyeri punggung bagian atas dan bawah, dan sering kencing (Jannah, 2012).

Berdasarkan data registrasi di Praktik Mandiri Bidan "NY" sejak Agustus Oktober 2021, didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 80 orang, trimester 1 sebanyak 25 orang (31,25%), trimester 2 sebanyak 15 orang (18,75%), dan trimester 3 yaitu 40 orang (50%). Dari jumlah ibu hamil pada trimester III, sebanyak 15 orang (37,5%) mengeluh nyeri punggung, 8 orang (20%) sering kencing, 5 orang (12,5%), kram pada kaki, 2 orang (5%), bengkak pada kaki, 4 orang (10%), mengalami striae dan lineae, 2 orang (5%) mengalami cloasma, dan 4 orang (10%) mengalami nyeri simpisis. Berdasarkan data jumlah ibu hamil, yang mengalami nyeri punggung mendominasi dari data lainnya yaitu sebanyak 15 orang.

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dirasakan oleh ibu hamil trimester 3 yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung biasa terjadi pada ibu hamil trimester 3, namun tingkat nyeri pada setiap ibu hamil akan berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pada punggung. Salah satu faktor penyebab nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil adalah perpindahan gravitasi kearah depan yang bergantung pada kekuatan otot, penambahan berat badan, dan sifat relaksasi sendi, ini menyebabkan ibu hamil harus menyesuaikan posisi saat berdiri, sehingga mengakibatkan ibu mengalami nyeri punggung, hal tersebut terjadi untuk mengimbangi pembesaran abdomen dan punggung ibu menjadi lordosis (Mafikasari & Kartikasari, 2015).

Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang semakin membesar seperti membungkuk yang berlebihan. Aktivitas-aktivitas tersebut menambah peregangannya pada punggung. Mekanik tubuh yang tepat saat mengangkat beban nyeri punggung dapat berdampak pada ibu hamil Dampak yang terjadi pada ibu yang mengalami nyeri punggung sulitnya melakukan aktifitas fisik sehari-hari dikarenakan nyeri yang di rasakan dan pola tidur yang terganggu (Fauziah dan Fitriana, 2017)

Saat ini kita sedang berada dalam era adaptasi baru yang diakibatkan pandemi Covid-19, maka melakukan ANC terpadu dengan menerapkan 10 T, memberikan asuhan kebidanan secara komperhensif atau yang bisa di sebut continuity of care(coc). Peran bidan dalam mengatasi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan melakukan masase atau suatu pemijatan yang dilakukan untuk mempercepat proses pemulihan dengan menggunakan sentuhan tangan tanpa memasukkan obat dan Ibu hamil yang merasakan nyeri punggung diberikan KIE tentang istirahat yang cukup, memenuhi kebutuhan nutrisi, dan menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil/yoga hamil dan mengompres punggung bawah dengan air hangat, selain itu menurut Mafikasari dan Kartikasari (2015), posisi tidur ibu hamil yang baik adalah

posisi tidur miring kiri, miring kanan, dan tidur menggunakan bantal, posisi itu memberikan rasa nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam tugas akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” di wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022
- 3) Mampu menganalisa data asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NY” wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan teori, menambah keterampilan dan menambah dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian PMB

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai tempat praktek dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama pada perempuan.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada perempuan

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal sehingga perempuan dapat mengatasi keluhan nyari puggung selama hamil, bersalin, dan pasca salin atau ibu nifas, serta juga perawatan bayi baru lahir